



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab ini akan membahas mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data dalam penelitian ini. Serta rincian variabel penelitian untuk memahami indikator yang digunakan dalam mengukur hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

Penjelasan mengenai objek penelitian termasuk periode penelitian dan sampel yang digunakan. Desain penelitian memberikan penjelasan mengenai berbagai sudut pandang dari penelitian yang digunakan. Selain itu menjelaskan cara mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data menjabarkan bagaimana data dikumpulkan dan teknik pengambilan sampel menjelaskan kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel. Untuk teknik analisis data menjelaskan pengujian dalam penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 - 2022. Data perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian diklasifikasikan dalam berbagai kategori menurut Cooper & Schindler (2014, pp. 126–129), yaitu :



1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian (*Degree of Research Question*

Crystallization)

Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal (*formal study*). Penelitian ini diawali dengan perumusan masalah dan hipotesis penelitian, dan tujuan akhirnya adalah menguji hipotesis dan menjawab rumusan penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data (*Method of Data Collection*)

Metode pengumpulan data penelitian ini termasuk ke dalam metode pengamatan (*monitoring*). Penelitian ini memperoleh data dengan pengamatan laporan keuangan perusahaan sektor energi tahun 2020-2022 yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel (*Research Control of Variables*)

Kontrol peneliti terhadap variabel dalam penelitian ini adalah *ex post facto*, peneliti tidak memiliki kendali atas kontrol terhadap variabel. Peneliti hanya melaporkan data yang sudah terjadi melalui laporan keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2022.

4. Tujuan Penelitian (*Purpose of The Study*)

Tujuan dari penelitian ini termasuk dalam kategori *causal-explanatory*, dimana tujuan penelitian ini untuk memaparkan bagaimana hubungan antara variabel dalam penelitian ini.

5. Dimensi Waktu (*Time Dimension*)

Dimensi waktu penelitian ini termasuk ke dalam dimensi waktu gabungan yaitu *cross-sectional* dimana pengambilan data dari beberapa perusahaan yang mewakili waktu tertentu dan *time series* dimana data penelitian yang diambil selama 3 periode yaitu 2020, 2021, dan 2022.



6. Cakupan Topik (*The Topical Scope*)

- ③ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menarik kesimpulan dari sampel penelitian melalui pengujian hipotesis secara kuantitatif, sehingga penelitian ini dikategorikan sebagai studi statistik.

7. Lingkungan Penelitian (*The Research Environment*)

Berdasarkan lingkungan penelitian, peneliti memperoleh data laporan keuangan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id sehingga penelitian termasuk kategori penelitian lapangan (*field setting*).

8. Persepsi Partisipan (*Participants' Perceptual Awareness*)

Penelitian ini termasuk kategori penelitian *actual routine*, dimana data yang diperoleh untuk penelitian merupakan data yang sesuai dengan kenyataan tanpa ada rekayasa.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen (Sugiyono, 2013, p. 38). *Audit delay* (AUDEL) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu jangka waktu yang dibutuhkan suatu perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan auditnya, yang dimulai pada tanggal akhir tahun pembukuan dan berakhir pada tanggal pelaporan audit. *Audit delay* (AUDEL) dihitung dengan *auditor's signature lag*. Menurut Dyer & McHugh (1975, p. 206) *auditor's signature lag* merupakan waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan akhir tahun sampai tanggal laporan keuangan ditandatangani oleh auditor yang tercantum dalam laporan audit.



$$\text{AUDEL} = \text{Tanggal laporan auditor} - \text{Tanggal laporan keuangan}$$

2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2013, p. 38) variabel independen merupakan variabel bebas yang memengaruhi variabel dependen (terikat). Penelitian ini terdapat tiga variabel independen yang meliputi :

a. Profitabilitas (X_1)

Variabel profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *return on assets* (ROA). ROA digunakan untuk menghitung sumber dana yang dibutuhkan untuk mendukung operasi bisnis. Efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari aset yang dimilikinya ditunjukkan dengan pengembalian aset. Menurut Smart et al (2017, p. 308) ROA dihitung dengan rumus :

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Total Assets}}$$

b. Solvabilitas (X_2)

Solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* membandingkan utang dengan ekuitas perusahaan. Perhitungan *debt to equity ratio* menurut Smart et al (2017, p. 306) yaitu :

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Long term debt}}{\text{Stakeholder's Equity}}$$

c. Opini Audit (X_3)

Saat akhir dari proses audit, auditor memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan yang dinilai. Dalam penelitian ini, opini auditor diukur berdasarkan jenis opini yang dikeluarkan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan perusahaan (Meidiyustiani & Febisianigrum, 2020). Untuk menentukan opini audit dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy*.



Opini audit dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan jenis opini yang dikeluarkan auditor kepada laporan keuangan perusahaan. Opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberikan kode 1, sementara opini selain opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) seperti opini wajar tanpa pengecualian dengan penjelasan atau modifikasi kata-kata (*unqualified opinion with explanatory language*), opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), opini tidak wajar (*adverse opinion*) dan menolak memberikan opini (*disclaimer opinion*) diberikan kode 0.

3. Variabel Moderasi

Menurut Sugiyono (2013, p. 38) variabel moderasi merupakan variabel yang memengaruhi hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat), baik dengan memperkuat maupun memperlemah hubungan tersebut. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan (SIZE) yang menjadi variabel moderasi, dimana ukuran perusahaan merupakan skala sebuah perusahaan diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil, berdasarkan jumlah aset. Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dihitung dengan logaritma natural dari total aset perusahaan (Oktrivina & Azizah, 2022).

$$SIZE = \ln Total Aset$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Tabel Operasionalisasi Variabel

Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
<i>Audit Delay</i>	Dependen	AUDEL	Interval	Jumlah hari antara tanggal laporan yang ditandatangani auditor dengan tanggal laporan keuangan perusahaan.
Profitabilitas	Independen	PROFIT	Rasio	$ROA = \frac{Net\ Profit\ after\ taxes}{Total\ Asset}$
Solvabilitas	Independen	SOLV	Rasio	$DER = \frac{Long\ term\ debt}{Stakeholder's\ equity}$
Opini Audit	Independen	OA	Nominal	Kode 1 = <i>unqualified opinion</i> Kode 0 = <i>non - unqualified opinion</i>
Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	Rasio	$SIZE = Ln\ Total\ Aset$

Sumber : diolah peneliti (2023)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dengan cara observasi laporan keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 hingga 2022. Data laporan keuangan perusahaan diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling* dengan tipe *judgement sampling*. Dimana metode pengambilan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti (Cooper & Schindler, 2014, p. 359). Terdapat beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti, meliputi :



1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
2. Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* selama periode penelitian yaitu 2020 hingga 2022.
3. Perusahaan sektor energi yang mempublikasikan laporan keuangannya pada akhir 31 Desember selama periode 2020 hingga 2022 pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangannya dalam bentuk mata uang rupiah.

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.	67
2	Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> selama periode penelitian yaitu 2020 hingga 2022.	(1)
3	Perusahaan sektor energi yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya pada akhir 31 Desember selama periode 2020 hingga 2022 pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).	(5)
4	Perusahaan tidak menyajikan laporan keuangannya dalam bentuk mata uang Rupiah.	(41)
Jumlah emiten yang menjadi sampel penelitian		20
Jumlah data amatan selama periode 2020 – 2022 (x 3 tahun)		60

Sumber : diolah peneliti (2023)

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013, p. 147) statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai untuk menganalisa data dengan menggambarkan atau menjelaskan data apa adanya seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Data



penelitian diolah dengan aplikasi SPSS dengan variabel profitabilitas, solvabilitas, opini audit, ukuran perusahaan dan *audit delay* untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi dari setiap variabel.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Uji Pooling*)

Pengujian ini disebut juga perbandingan dua pendekatan regresi (*dummy variable approach*). Pengujian ini dilakukan untuk menguji data penelitian dari penggabungan *cross sectional* dan *time series* (Margaretha & Suhartono, 2016). Adapun langkah pengujian kesamaan koefisien dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai Sig. < 0,05 ada perbedaan koefisien dan tidak mungkin dilakukan *pooling* maka data penelitian harus diuji per tahun.
- Jika nilai Sig. $\geq$ 0,05 tidak ada perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling* maka data penelitian dapat diuji dalam satu kali uji selama periode penelitian.

Untuk pengujian menggunakan program SPSS versi 25, maka didapatkan model sebagai berikut :

$$\begin{aligned} AUDEL = & \alpha + \beta_1 PROFIT + \beta_2 SOLV + \beta_3 OA + \beta_4 SIZE + \beta_5 DT_1 + \beta_6 DT_2 + \\ & \beta_7 DT_1_PROFIT + \beta_8 DT_1_SOLV + \beta_9 DT_1_OA + \beta_{10} DT_1_SIZE + \\ & \beta_{11} DT_2_PROFIT + \beta_{12} DT_2_SOLV + \beta_{13} DT_2_OA + \beta_{14} DT_2_SIZE + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

AUDEL = *Audit Delay*

PROFIT = *Profitabilitas*

SOLV = *Solvabilitas*

OA = *Opini Audit, unqualified opinion = "1" dan non-unqualified opinion = "0"*



SIZE	= Ukuran Perusahaan
DT_1	= Variabel <i>dummy</i> (tahun 2020)
DT_2	= Variabel <i>dummy</i> (tahun 2021)
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_{14}$	= Koefisien Regresi
ε	= <i>Error</i>

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual dari suatu model regresi berdistribusi normal. Distribusi residual yang normal atau hampir normal menunjukkan model regresi yang baik. Sebaliknya, jika tidak normal maka prediksi yang dilakukan dengan model regresi akan tidak baik (Utama, 2016, p. 99). Pada penelitian ini uji statistik Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk menentukan normalitas residual. Adapun langkah-langkah pengujian menurut (Ghozali, 2018) sebagai berikut :

H_0 : Residual yang diuji menyebar normal

H_1 : Residual yang diuji tidak menyebar normal

Pengambilan kesimpulan atas uji normalitas adalah :

- (1) Jika Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan disimpulkan residual yang diuji tidak berdistribusi normal.
- (2) Jika Sig. (2-tailed) $\geq$ 0,05, maka H_0 diterima dan disimpulkan residual yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas



Menurut Utama (2016, p. 111) tujuan dari uji multikolonieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan terdapat korelasi dengan variabel bebas. Seharusnya dalam model regresi yang baik, tidak ada korelasi di antara variabel bebas. Bila suatu model regresi terdapat korelasi, maka akan menghasilkan hasil yang menyimpang.

Nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya korelasi antar sesama variabel bebas. Pengambilan kesimpulan atas uji multikolonieritas adalah (Ghozali, 2018):

- (1) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) ≥ 10 , artinya ada multikolinearitas.
- (2) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 , artinya tidak ada multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk memastikan apakah ada korelasi atau pengaruh data dari observasi sebelumnya dalam model regresi. Jika model regresi terdapat autokorelasi maka model regresi tersebut tidak baik (Utama, 2016, p. 105). Untuk pengujian autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test). Terdapat kriteria pengujian sebagai berikut :

H_0 : tidak ada autokorelasi pada model regresi

H_1 : ada autokorelasi pada model regresi

Pengambilan keputusan atas uji autokorelasi adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.3

Kriteria Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak dapat disimpulkan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak dapat disimpulkan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak tolak	$du < d < 4 - du$

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Utama (2016, p. 112) tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam varians model regresi antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Tanda model regresi yang baik adalah tidak mengandung heteroskedastisitas atau varians yang homogen. Penelitian ini menggunakan metode Glejser untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas. Metode ini dilakukan dengan cara meregresi variabel bebas terhadap absolut residual. Jika variabel bebas yang dianalisis tidak memengaruhi residual secara signifikan, dengan tingkat kepercayaan di atas 5% maka model regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

- (1) Jika nilai sig ($\text{Sig} < 0,05$), maka terdapat heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai sig ($\text{Sig} \geq 0,05$), maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Utama (2016, p. 77) faktanya, suatu variabel dependen dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel independen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berganda digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan opini

audit terhadap *audit delay*. Model regresi dalam penelitian ini adalah :

$$AUDEL = \alpha + \beta_1 PROFIT + \beta_2 SOLV + \beta_3 OA + \varepsilon$$

Keterangan :

AUDEL = *Audit Delay*

PROFIT = Profitabilitas

SOLV = Solvabilitas

OA = Opini Audit

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

ε = *Error*

5. Analisis Regresi dengan *Moderated Regression Analysis*

Moderated Regression Analysis (MRA) dilakukan untuk mengetahui fungsi suatu variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel yang memiliki kemampuan ini adalah variabel moderasi (Utama, 2016, p. 147). Dalam penelitian ini MRA dilakukan untuk menguji variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan opini audit terhadap *audit delay*. Model regresi kedua dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$AUDEL = \alpha + \beta_1 PROFIT + \beta_2 SOLV + \beta_3 OA + \beta_4 PROFIT_SIZE + \beta_5 SOLV_SIZE + \beta_6 OA_SIZE + \varepsilon$$

Keterangan :

AUDEL = *Audit Delay*

PROFIT = Profitabilitas



SOLV	= Solvabilitas
OA	= Opini Audit
PROFIT_SIZE	= Interaksi profitabilitas dengan ukuran perusahaan
SOLV_SIZE	= Interaksi solvabilitas dengan ukuran perusahaan
OA_SIZE	= Interaksi opini audit dengan ukuran perusahaan
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_6$	= Koefisien Regresi
ϵ	= Error

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Utama (2016, p. 78) uji koefisien determinasi adalah ukuran kesesuaian (*goodness of fit*) dari suatu persamaan regresi, yang berarti bahwa variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Intinya koefisien determinasi mengukur kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, sedangkan jika nilai R^2 mendekati satu artinya variabel independen mampu memberikan semua informasi untuk variasi variabel dependen. Untuk menentukan nilai R^2 dilihat berdasarkan nilai *adjusted R square*. Pengambilan keputusan untuk nilai R^2 adalah sebagai berikut :

- (1) Jika $R^2 = 0$ artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan model regresi yang dibentuk tidak dapat meramalkan variabel dependen tidak tepat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (2) Jika $R^2 = 1$ artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan model regresi yang dibentuk dapat meramalkan variabel dependen dengan tepat.

Uji Ketepatan Model (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Utama, 2016, p. 62). Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk uji F, ada kriteria pengambilan keputusan yang diambil sebagai berikut :

- (1) Jika $\text{sig F} \leq \alpha (0,05)$, artinya model regresi signifikan dan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika $\text{sig F} > \alpha (0,05)$, artinya model regresi tidak signifikan dan variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Berdasarkan Utama (2016, p. 62) uji statistik t dilakukan untuk menguji signifikansi variabel independen dibandingkan dengan variabel dependen secara individual atau pengujian secara satu per satu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji statistik t sebagai berikut :

- (1) Jika nilai $\text{sig t} \leq 0,05$, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai $\text{sig t} > 0,05$, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tujuan dari uji t adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual.



1. Hipotesis statistik penelitian ini adalah :

(1) Hipotesis 1

$H_{01} : \beta_1 = 0$, artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

$H_{a1} : \beta_1 < 0$, artinya variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

(2) Hipotesis 2

$H_{02} : \beta_2 = 0$, artinya variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

$H_{a2} : \beta_2 < 0$, artinya variabel solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

(3) Hipotesis 3

$H_{03} : \beta_3 = 0$, artinya variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

$H_{a3} : \beta_3 < 0$, artinya variabel opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

(4) Hipotesis 4

$H_{04} : \beta_4 = 0$, artinya variabel ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.

$H_{a4} : \beta_4 > 0$, artinya variabel ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.

(5) Hipotesis 5

$H_{05} : \beta_5 = 0$, artinya variabel ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$H_{a5} : \beta_5 > 0$, artinya variabel ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.

(6) Hipotesis 6

$H_{06} : \beta_6 = 0$, artinya variabel ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat pengaruh opini audit terhadap *audit delay*.

$H_{a6} : \beta_6 > 0$, artinya variabel ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh opini audit terhadap *audit delay*.